



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Humaira Wulandari (2018): “Peranan Usaha Penyewaan Pakaian Pengantin Adat Minangkabau Dalam Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Pada Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh sebagian masyarakat Nagari Tabek Panjang yang melakukan penyewaan pakaian pengantin, permasalahannya adalah bagaimana pelaksanaan penyewaan pakaian pengantin adat Minangkabau yang dilakukan dan upah sewa yang tergabung dalam hak dan kewajibannya serta tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha penyewaan pakaian pengantin dalam meningkatkan ekonomi pengusaha di Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha sewa-menyewa pakaian pengantin yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi. Adapun metode analisis data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Sedangkan metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 metode yaitu Metode *Deduktif*, Metode *Induktif*, dan Metode *Deskriptif*.

Penelitian ini merumuskan bahwa pelaksanaan penyewaan yang dilakukan antara pemilik pakaian pengantin terhadap penyewa di Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam dilakukan secara lisan dan melalui prosedur-prosedur yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Yakni pelaksanaan sistem perjanjian lisan tanpa adanya bukti secara tertulis dan mengikat. Dalam pembayaran upah sewa sebagian tidak tepat waktu dalam menunaikan kewajibannya, sehingga pihak yang menyewakan merasa dirugikan, serta kurangnya kesadaran penyewa dalam menyetorkan pembayaran upah sewa. Dalam ekonomi Islam pelaksanaan penyewaan sewa menyewa pakaian pengantin di Nagari Tabek Panjang tersebut memiliki beberapa persoalan karna pelaksanaan akad sewa menyewa dilapangan, namun dari pelaksanaan sewa menyewa di lapangan masih terdapat hal yang belum sesuai dengan ekonomi Islam yaitu keterlambatan pembayaran uang sewa.